

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI PROVINSI
JAWA TIMUR**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

Oleh:

AYUNDA FITRIANI

B300150051

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
PENGANGGURAN TERBUKA DI PROVINSI JAWA TIMUR**

PUBLIKASI ILMIAH

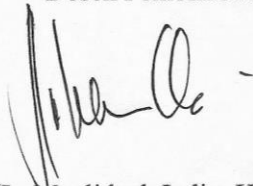
Oleh :

AYUNDA FITRIANI

B 300 150 051

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



(Ir. Maulidyah Indira H, MS)

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI PROVINSI JAWA TIMUR

Oleh :

AYUNDA FITRIANI

B 300 150 051

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Rabu, 27 Juli 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Ir. Maulidyah Indira H, M.S
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Didit Purnomo, S.E., M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Daryono Soebagiyo., M.Ec
(Anggota II Dewan Penguji)

()

()

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, MM.)

NIK.NIP : 19570217 1986 031 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 27 Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan



Ayunda Fitriani
B300 150 051

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI PROVINSI JAWA TIMUR

Abstark

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari variabel upah minimum, pertumbuhan ekonomi, TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja), dan AMH (Angka Melek Huruf) terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Timur selama 5 tahun (2011-2015). Dengan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda data panel. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa secara simultan variabel upah minimum, pertumbuhan ekonomi, TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja), dan AMH (Angka Melek Huruf) berpengaruh secara signifikan terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Timur. Sedangkan secara parsial variabel upah minimum dan TPAK memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap pengangguran. Sedangkan variabel pertumbuhan ekonomi dan AMH memiliki pengaruh tidak signifikan dan positif terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Timur.

Kata Kunci : pengangguran, upah minimum, TPAK

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the variables of minimum wages, economic growth, TPAK (Labor Force Participation Rate), and AMH (Literacy Rate) on open unemployment in East Java Province for 5 years (2011- 2015). With the analysis technique used is panel data multiple regression analysis. The results of this study explain that simultaneously the minimum wage variable, economic growth, TPAK (Labor Force Participation Rate), and AMH (Literacy Rate) significantly influence open unemployment in East Java Province. While partially the minimum wage and TPAK variables have a significant and negative effect on unemployment. While the variables of economic growth and AMH have a not significant and positive effect on open unemployment in East Java Province.

Keywords: unemployment, wage rate, TPAK

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh perubahan dalam aspek perekonomian lainnya (Sukirno, 2002). Tujuan dari pembangunan ekonomi yaitu agar kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat meningkat serta menciptakan lapangan kerja kepada penduduk yang jumlahnya semakin bertambah.

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tidak lepas dari masalah pengangguran. Pengangguran adalah masalah makro ekonomi yang mempengaruhi manusia secara langsung dan merupakan masalah yang paling berat. Bagi kebanyakan orang, kehilangan pekerjaan berarti penurunan standar kehidupan dan tekanan psikologis (Mankiw, 2006).

Pengangguran di suatu daerah dapat disebabkan oleh tingkat pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Semakin baik tingkat pertumbuhan ekonomi daerah akan membuat semakin rendahnya tingkat pengangguran. Selain itu penetapan upah minimum akan mempengaruhi minat seseorang untuk bekerja. Semakin besar upah minimum di suatu daerah akan semakin tinggi minat seseorang untuk bekerja, dan hal tersebut dapat mengurangi adanya pengangguran (Wardiansyah, 2006).

Faktor lain yang mempengaruhi adalah pertumbuhan angkatan kerja, semakin tingginya jumlah angkatan kerja yang tidak diimbangi oleh penyediaan lapangan kerja akan meningkatkan pengangguran suatu daerah. Masalah angkatan kerja juga dipengaruhi oleh pendidikan seseorang. Dalam hal ini pendidikan merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk meningkatkan kemampuan diri seseorang tersebut. Rendahnya kemampuan masyarakat dalam membaca dan menulis akan meningkatkan tingkat pengangguran daerah.

2. METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui perantara atau diperoleh dari catatan pihak lain) atau data yang

diperoleh dari hasil publikasi instansi terkait yang sudah berkompeten dalam bidangnya dalam hal ini adalah BPS Jawa Timur.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari upah minimum, pertumbuhan ekonomi, angkatan kerja, dan pendidikan terhadap tingkat pengangguran di Jawa Timur tahun 2011-2015.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi data panel ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari upah minimum, pertumbuhan ekonomi, angkatan kerja, dan pendidikan terhadap tingkat pengangguran di Jawa Timur tahun 2011-2015. Model persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$TPT_{it} = \beta_0 + \beta_1 LOG(UM)_{it} + \beta_2 PE_{it} + \beta_3 TPAK_{it} + \beta_4 AMH_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

- TPT : Tingkat Pengangguran Terbuka (%)
- UM : Upah Minimum (Rp)
- PE : Pertumbuhan Ekonomi (%)
- TPAK : Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)
- AMH : Angka Melek Huruf (%)
- β_0 : Konstanta
- $\beta_1 \dots \beta_4$: Koefisien regresi variabel bebas
- i : Data *Cross Section* (38 kab/kota di Provinsi Jawa Timur)
- t : Data *Time Series* (tahun 2011-2015)
- ε : *error term*

Untuk menentukan model estimasi terbaik dari hasil estimasi PLS, FEM, dan REM digunakan uji Chow dan uji Hausman.

3.1 Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih apakah model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang lebih tepat digunakan.

Tabel 1. Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	d.f	Prob
-------------	-----------	-----	------

Cross-section F	4.5482	(37,148)	0.0000
-----------------	--------	----------	--------

Sumber: BPS, diolah.

Pada tabel 1 nilai probabilitas F sebesar 0.000 (< 0.05) sehingga H_0 ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect*.

3.2 Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih apakah *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) yang paling tepat digunakan.

Tabel 2. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob
Cross-section random	24.339	4	0.0001

Sumber: BPS, diolah.

Dari hasil Uji Hausman tersebut, diperoleh nilai Prob χ^2 sebesar 0.0001 (< 0.05) maka H_a diterima, sehingga model yang tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect*.

3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3. Hasil Estimasi Model FEM

$\widehat{TPT}_i = 28.024 - 1.749LOG(UM)_i + 0.024PE_i - 0.090TPAK_i + 0.076AMH_i$			
(0.0002)*	(0.6722)	(0.0377)**	(0.2538)
$R^2 = 0,805$; DW-Stat. = 2,050; F-Stat. = 11,078 Sig. F-Stat. = 0,000			

Keterangan: *Signifikan pada $\alpha = 0.01$; **signifikan pada $\alpha = 0.05$

Berdasarkan hasil estimasi terlihat nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.930 atau 93%. Hal ini menunjukkan bahwa 93% variasi variabel tingkat pengangguran terbuka dapat dijelaskan oleh variabel upah minimum, pertumbuhan ekonomi, TPAK, dan AMH. Sedangkan sisanya sebesar 7%

dijelaskan oleh variasi variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.4 Uji Kebaikan Model (Uji F)

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai p-value, probabilitas atau signifikan empirik statistik F pada estimasi model sebesar 0.000 yang artinya signifikan pada $\alpha = 0,01$ maka H_0 di tolak, kesimpulan model yang digunakan dalam penelitian eksis.

3.5 Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Pengaruh Variabel Independen

Variabel	t	sig. t	kriteria	kesimpulan
LOG(UM)	-3.756	0.0002	< 0.01	Signifikan pada $\alpha = 0.01$
PE	0.424	0.6722	> 0.10	tidak memiliki pengaruh signifikan
TPAK	-2.096	0.0377	< 0.05	Signifikan pada $\alpha = 0.05$
AMH	1.433	0.1538	> 0.10	tidak memiliki pengaruh signifikan

Sumber: BPS, diolah.

Dari hasil ini dapat disimpulkan variabel upah minimum dan variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka. Sedangkan variabel pertumbuhan ekonomi dan angka melek huruf tidak berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pengangguran terbuka.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan mengenai analisis data panel Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Jawa Timur 2011-2015 maka dapat di tarik simpulan sebagai berikut:

- Hasil estimasi data panel *cross section* terpilihilah model terbaik yaitu *Fixxed Effect Model* (FEM).

- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel upah minimum, pertumbuhan ekonomi, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), dan Angka Melek Huruf (AMH) secara serentak mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur.
- c. Dari hasil uji validitas pengaruh (uji t) secara *cross section* menunjukkan bahwa variabel upah minimum dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap tingkat pengangguran terbuka. Sedangkan variabel pertumbuhan ekonomi dan angka melek huruf tidak berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pengangguran terbuka.

4.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

- a. Pemerintah daerah Provinsi Jawa Timur dalam perluasan kesempatan kerja harus lebih berorientasi pada padat karya bukan padat modal, hal ini dikarenakan seiring meningkatnya angkatan kerja di Jawa Timur.
- b. Pemberian pelatihan kerja terhadap masyarakat di Jawa Timur yang utamanya memiliki kemampuan membaca dan menulis yang minim serta sudah memasuki usia kerja, hal ini dapat dilakukan agar tenaga kerja memiliki kemampuan dan keterampilan yang mumpuni dan diharapkan oleh pasar tenaga kerja.
- c. Pemberian pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat Jawa Timur, disamping usaha pemerintah memberikan perluasan kesempatan kerja pelatihan wirausaha ini di rasa sangat efektif untuk mengurangi tingkat pengangguran di Jawa Timur. Pemberian pelatihan dapat diberikan kepada masyarakat untuk memanfaatkan potensi yang ada di masing-masing daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- A. P., Gene H. M. Kapantow , & R. Mandei, J. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Provinsi Sulawesi Utara. *AgriSosioEkonomiUnsrat*, 13(1A), 55-66.
- Isnayanti, & Ritonga, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Provinsi Sumatera Utara Tahun 1978-2014 Dengan Metode Ordinary Least Square. *Karismatika*, 3(2), 180-197.
- Kurniawan, A., Musa, A. H., & Budi S, R. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran di Provinsi Kalimantan Timur. *FORUM EKONOMI*, 19, 131-136.
- Makun, K., & P. Azu , N. (2015). Economic Growth and Unemployment In Fiji: A Cointegration Analysis. *International Journal of Development and Economic Sustainability* , 3(4), 49-60.
- M. Wardiansyah, Yulmardi, & Bahri, Z. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran (Studi kasus provinsi-provinsi seSumatera). *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, 5(1), 13-18.
- Mankiw, G. (2006). *Makroekonomi Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Sukirno, S. (2006). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.